

## ABSTRAK

### **PENERAPAN AROMATERAPI *PEPPERMINT OIL* PADA PASIEN BALITA BRONCHOPNEUMONIA DENGAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG MELATI 5 RSUD Dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**Nining Nurhaeningsih'**

**Novi Enis R, M.Kep.,NS.,Sp.Kep.An.'**

Bronchopneumonia pada balita merupakan infeksi pernafasan akut yang menyerang paru-paru, menyebabkan terbatasnya asupan oksigen untuk bernafas akibat alveoli yang berisikan nanah dan cairan, sehingga mengakibatkan peningkatan produksi secret. Masalah keperawatan utama yang muncul yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif. Salah satu intervensi keperawatan non farmakologis yang dapat diberikan yaitu pemberian aromaterapi *peppermint oil*. Aromaterapi *peppermint oil* ini kandungan utamanya adalah menthol yang berfungsi sebagai dekonjestan, anti radang dan anti bakteri, sehingga dapat melancarkan saluran pernafasan dengan melonggarkan bronchus serta membantu menyembuhkan infeksi akibat bakteri. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan penerapan pemberian aromaterapi *peppermint oil* pada pasien balita bronchopneumonia dengan bersihan jalan nafas tidak efektif. Desain karya ilmiah ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan study kasus yang dilakukan pengambilan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi dengan instrument pengumpulan data format pengkajian, set alat pemeriksaan fisik, alat bahan terapi, dan lembar observasi. Kemudian membandingkan data dua responden setelah diberikan terapi selama 3 hari. Hasil menunjukkan terjadi perubahan frekuensi pernafasan kepada kedua responden setelah diberikan aromaterapi *peppermint oil* sebanyak 5 tetes ditambah air aqua 50cc diberikan selama 15 menit. Pemberian aromaterapi *peppermint oil* bermanfaat dalam menurunkan frekuensi pernafasan pasien, perubahan bunyi nafas, sputum dan batuk 30 menit setelah diberikan. Rekomendasi selanjutnya yaitu peningkatan kualitas intervensi keperawatan yang berbasis *evidence based* dimana pemberian aromaterapi *peppermint oil* ini bisa menjadi salah satu terapi komplementer dalam mengatasi bersihan nafas tidak efektif pada pasien bronchopneumonia.

**Kata kunci : Aromaterapi *peppermint oil*, Bersihan jalan nafas tidak efektif, Brochopneumonia.**

**Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia  
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya**

## ABSTRACT

### APPLICATION OF *PEPPERMINT OIL* AROMATHERAPY IN BRONCHOPNEUMONIA TODDLER PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN THE JASMINE ROOM 5 RSUD Dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Nining Nurhaeningsih'

Novi Enis R, M.Kep.,NS.,Sp.Kep.An.

Bronchopneumonia in toddlers is an acute respiratory infection that attacks the lungs, causing limited oxygen intake for breathing due to the alveoli being filled with pus and fluid, resulting in increased secretion production. The main problem that arises is ineffective airway clearance. One non-pharmacological surgical intervention that can be given is *peppermint oil* aromatherapy. The main ingredient in aromatherapy *peppermint oil* is menthol which functions as a decongestant, anti-inflammatory and anti-bacterial, so it can smooth the respiratory tract by loosening the bronchi and helping cure infections caused by bacteria. The aim of this study is to describe the application of *peppermint oil* aromatherapy to bronchopneumonia toddler patients with ineffective airway clearance. The design of this scientific work is description with a case study approach which uses data collection using interviews, observations, physical examinations and documentation studies using assessment data format collection instruments, a set of physical examination tools, therapy materials and observation sheets. Then compare the data of two respondents after being given therapy for 3 days. The results showed that there was a change in respiratory frequency for the two respondents after being given *peppermint oil* aromatherapy as much 5 drops plus 50cc aqua water given for 15 minutes. In conclusion, giving *peppermint oil* aromatherapy is useful in reducing the patient's respiratory frequency, change in breath sounds and cough frequency 30 minutes after administration. The next recommendation is to improve the quality of *evidence-based* nursing interventions where administering peppermint oil aromatherapy can be a complementary therapy in overcome ineffective airway clearance in bronchopneumonia patients.

**Keywords : Brochopneumonia, Ineffective airway cleareance *Peppermint Oil* Aromatherapy.**

**Ministry of Health of the Republic of Indonesia  
Poltekes Kemenkes Tasikmalaya**